Jurnal Pengabdian Masyarakat
Terbit Online:
https://journal-mandiracendikia.com/index.php/pkm
Mandira Cendikia

PROGRAM PERTUKARAN MAHASISWA DALAM MENINGKATKAN BUDAYA DAN TOLERANSI MAHASISWA MELALUI PROGRAM MAHASISWA MERDEKA PENDIDIKAN GANESHA BALI

Desty Pinem[1]
[1]Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen

open access

***Corresponding author**
Email :
desty.pinem@student.uhn.ac.id

HP: +62 852-6743-7681

Kata Kunci:
Budaya;
Toleransi Mahasiswa;
Modul Nusantara

Keywords:
Student Culture;
Tolerance;
Archipelago Module;

ABSTRAK
Program Pertukaran Mahasiswa memberikan pengalaman kebinekaan dan kepemimpinan. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran mata kuliah modul nusantara dalam meningkatkan budaya dan toleransi mahasiswa melalui program mahasiswa merdeka. Pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek pengabdian kepada masyarakat ini adalah mahasiswa inbound pada program pertukaran mahasiswa di Universitas Jenderal Soedirman. Pengumpulan data menggunakan hasil observasi dan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa peran mata kuliah modul nusantara dalam meningkatkan budaya dan toleransi mahasiswa.

ABSTRACT
The Student Exchange Program provides diversity and leadership experiences. The purpose of this study was to find out the role of the archipelago module course in increasing student culture and tolerance through the independent student program. This study uses a qualitative approach. The subjects of this study were inbound students in the student exchange program at Jenderal Soedirman University. Data collection using the results of observation and research shows that the role of the archipelago module course in increasing student culture and tolerance.

Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) memunculkan paradigma baru dalam dunia pendidikan termasuk pendidikan tinggi. Dasar pemikiran Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) mengandung arti kemandirian dan kemerdekaan bagi lembaga pendidikan baik di perguruan tinggi negeri maupun di perguruan tinggi swasta. Menurut Nadiem Makarim, konsep dasar memilih merdeka belajar adalah karena terinspirasi dari filsafat K.H. Dewantara dengan penekanan pada kemerdekaan dan kemandiriannya. Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dianggap relevan dan tepat dilaksanakan di era demokrasi saat ini. Definisi merdeka disini dapat diterapkan dalam proses pendidikan seperti pada proses perkuliahan diperguruan tinggi, mahasiswa pada memilih delapan program merdeka belajar yang ditawarkan oleh kementrian, dimana mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengikuti perkuliahan di luar program studi dalam perguruan tinggi yang sama selama satu semester atau setara dengan 20 sks.

Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM) merupakan salah satu kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim. Ada dua konsep yang esensial dalam “Merdeka Belajar” dan “Kampus Merdeka”. Pertama, konsep merdeka belajar bermakna adanya kemerdekaan berpikir. Menurut Nadiem Makarim bahwa esensi kemerdekaan berpikir harus dimulai terlebih dulu oleh para pendidik. Pandangan seperti ini harus dilihat sebagai suatu upaya untuk menghormati perubahan dalam pembelajaran di lembaga Pendidikan baik di sekolah dasar, menengah maupun perguruan tinggi. Kedua, kampus merdeka merupakan kelanjutan dari konsep merdeka belajar. Kampus merdeka merupakan upaya untuk melepaskan belenggu untuk bisa bergerak lebih mudah.

Arti kampus merdeka adalah: (1) Adanya otonomi perguruan tinggi baik perguruan tinggi negeri maupun swasta. Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk melakukan pembukaan atau mendirikan program studi baru. Program Merdeka Belajar Kampus Medeka (MBKM) bertujuan untuk meningkatkan sumber daya Manusia untuk menghadapi era revolusi indutri 4.0. Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan kepada Mahasiswa untuk mengembangankan berbagai soft skill dan hardskill (Rahnang et al., 2023). Adanya kebebasan dalam memilih perkulihan dikampus lainnya ataupun pada program studi lainnya diluar program studi pilihan sendiri menjadi salah satu konsep Kampus Merdeka Belajar. Terdapat delapan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka yaitu : 1) Pertukaran Mahasiswa Merdeka, 2) Magang Merdeka/Praktik Kerja, 3) Kampus Mengajar, 4) Proyek didesa, 5) Pengabdian kepada masyarakat/Riset, 6) Kewirausahaan Merdeka, 7) Studi/Proyek Independent, dan 8) Proyek Kemanusiaan.

Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka tahun 2022 (PMM 2) merupakan sebuah program pertukaran mahasiswa dalam negeri selama 1 (satu) semester yang akan mengajak para mahasiswa penerus bangsa, untuk mendapatkan pengalaman belajar di perguruan tinggi (PT) terbaik di seluruh Indonesia. Mahasiswa juga dapat merasakan secara langsung keberagaman budaya Nusantara baik secara tertulis maupun praktik. Program Pertukaran Mahasiswa memberikan pengalaman kebinekaan dan kepemimpinan. Program Pertukaran Mahasiswa adalah wajah baru dari Program PERMATA-SAKTI (Pertukaran Mahasiswa Tanah Air Nusantara Sistem Alih Kredit dengan Teknologi Informasi)

Tahun 2020. Sebelumnya, dalam program tersebut masing-masing perguruan tinggi yang melakukan kegiatan tersebut bertujuan untuk mendorong terlaksananya kegiatan budaya dimana mekanisme pelaksananya diberikan kebebasan kepada perguruan tinggi masing-masing dalam menentukan kebijakannya(Selvia & Sunarso, 2020).Modul Nusantara menjadi salah satu mata kuliah yang wajib diambil oleh Mahasiswa yang mengikuti program Pertukaran Mahasiswa Merdeka. Modul Nusantara merupakan rangkaian yang desain berupa kegiatan kebinekaan, inspirasi, refleksi, dan kontribusi sosial yang memfokuskan untuk menciptakan pemahaman komprehensif Mahasiswa melalui pembimbingan secara berurutan dan berulang. Kegiatan Modul Nusantara ini bertujuan untuk memperkaya kekayaan kebudayaan Nusantara yang sumbernya dari berbagai golongan, suku, ras, agama, dan kepercayaan.

Modul Nusantara dimaksudkan untuk memaksimalkan ruang perjumpaan antara Mahasiswa di berbagai pulau, menambah keilmuan dan pemahaman, serta menambah pengetahuan tentang budaya. Kebudayaan adalah nilai sosial, etika, ilmu, dan pengetahuan yang disusun secara sistematis sebagai ciri khas setiap orang atau golongan (Andreas Eppink). Kabupaten banyumas merupakan bagian dari wilayah budaya banyumasan,yang berkembangan di bagian barat. jawa tengah bahasa yang di tuturkan adalah bahasa banyumasan,yaakni salah satu ragam tertua bahasa jawa yang cukup berbeda dengan dialeg standar bahasa jawa(dialek mataram). Pengabdian kepada masyarakat ini berfokus di daerah banyumas khususnya di Purwokerto.dan merupakan salah satu tradisi budaya yang dimiliki banyumas adalah Ebeg,laisan.lengger-calung,anggung banyumasan,wayang kulit gagrag banyumasan,gending banyumasan,begalan,rengkong,dan kesenian lainya di wilayah banyumasan

Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat terdahulu di atas,belum banyak peneliti bembahas mengenai modul nusantara terutama tentang peran modul nusantara peran mata kuliah modul nusantara dalam meningkatkan budaya dan toleransi mahasiswa melalui program mahasiswa merdeka. pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam bagaimana peran mata kuliah modul nusantara dalam meningkatkan budaya dan toleransi mahasiswa melalui program mahasiswa merdeka sehingga di pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan mampu menahmbah ilmu pengetahuan dan menjai rujukan pengabdian kepada masyarakat yang akan datang.

METODE PELAKSANAAN

Bentuk pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara langsung dengan melaksanakan prgram pertukaran mahasiswa secara tatap muka di universitas tujuan.pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif study kasus berupaya memahami pandangan dari subjek yang di teliti.subjek pengabdian kepada masyarakat ini adalah mahasiswa yang mendaftar program pertukaran mahasiswa yang di terima di universitas Pendidikan Ganesha dari berbagai universitas di Indonesia.kegiatan di lakukan dengan memahami modul nusantara yang telah di sediakan agar kegiatan PMM dapat terlaksana dengan baik.

HASIL PEMBAHASAN

Hasil pelaksaan yang di peroleh selama melaksanakan kegiatan pertukaran mahasiswa di universitas jenderal soedirman yaitu :

1.Rekap Kegiatan Modul Nusantara

Bulan Kegiatan MN	Sub Modul Kegiatan Modul Nusantara
Realisasi kegiatanW4 28 Nov - 4 Des2022 Realisasi Kegiatan diBulan Akhir 05 Des – 20 Des 2022	Inspirasi 3 : Diskusi mba Prof suarni Maria kegiatan yang kami kunjungi yaitu Bertemu langsung dengan Prof suarni, saya pribadi sangat banyak belajar dari beliau. Karena Pendeta Maria ini memberikan inspirasi yang sangat membangun jiwa-jiwa muda dijamanyang modern.
	Total kegiatan MN : 1
Kegiatan 18 Desember 2022	Kebinekaan 14 : Pentas Seni dibali tentang budaya Di kegiatan pentas seni ini kami menunjukkan berbagai pakaian adat dan tari dari setiap provinsi. Disana kami banyak belajar tentang budaya, dan juga kami belajar betapa luas dan cantik nya suku dan adat di indonesia sehingga kami diajarkan untuk melestarikan setiap budaya adat istiadat yang ada disetiap daerah kami masing-masing. Yang di laksanakan di Gedung Roedhiro Unsoed.
	Total Kegiatan MN : 1
	Refleksi 7: Refleksi kebhinekaan 14 pentas seni. Setelah kami siap melaksanakan pentas seni kami bebrkumpul bersama Ibu monika selaku pembingbing Modul bersama LO kami mba winda, disana kami diberi arahan yang sangat membangun kami untuk menjadi manusia yang kuat dan berpendidikan.
	Inspirasi:(-)
	KontribusiSosial:(-)
	Total Kegiatan MN : 2

Berdasarkan hasil pengumpulan data, didapatkan hasil mengenai dampak yang dirasakan melalui kegiatan Modul Nusantara dalam peningkatan toleransi budaya mahasiswa yaitu sebagai berikut :

Pertama, menghargai dan menghormati budaya orang lain. Peningkatan toleransi budaya PMM dilakukan melalui kegiatan Kebhinekaan memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bel setempat. Kegiatan ini dilakukan dengan mengunjungi tempat-tempat bersejarah dan mempelajari seja yang ada di daerah Banyumas dan sekitarnya. Melalui kegiatan ini mahasiswa mempelajari kebudayaa dan mampu membangun sikap menghargai budaya orang lain.

Kedua, tidak meninggikan atau merendahkan satu suku daripada suku yang lain. Kegiatan Modul Nusantara memberikan pandangan bahwa suku di Indonesia memiliki berbagai adat istiadat ses suku yang dimilikinya. Selama kegiatan, mahasiswa bersama-sama hidup berdampingan dengan lainnya antar pulau baik satu kelompok maupun beda kelompok. Hal ini menjadikan mahasiswa memp mengetahui bagaimana budaya yang ada pada mahasiswa lainnya yang berbeda suku. Keanekaragaman dimiliki mahasiswa Modul Nusantara menjadikan sikap mahasiswa untuk menerima dengan tidak me merendahkan atau meninggikan satu suku daripada suku yang lain.

Ketiga, tidak melakukan tindakan diskriminasi dengan memperlakukan semua orang sama da meski berbeda. Berdasarkan penelusuran didapatkan bahwa mahasiswa menyikapi perbedaan keyaki usul serta tradisi orang yang lain yang memiliki perbedaan kekayaan, tradisi da nasal usul dengan melalu tidak bersikap

diskriminatif. Hal ini sebagai bentuk implementasi mata kuliah Modul Nusantara ya dilaksanakan.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pertukaran mahasiswa (PMM) telah sesuai dengan tujuan dan harapan dari Penulis yaitu dengan meninhkatkan budaya dan toleransi mahasiswa melalui program pertukaran mahasiswa Dampak dari kegiatan pertukaran mahasiswa terhadap kualitas mahasiswa yang mengikuti kegiata PMM terlihat jelas pada peningkatan toleransi dalam menerima perbedaan, kemampuan komunikasi dan bekerjasama yang meningkat serta minat untuk mengikuti program MBKM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan dan mamfaat luar biasa selama satu semester. Mahasiswa juga mengucapkan banyak terimakasih kepda dosen pembingbing yang senantiasa mengarahkan dan mendukung penulis dalam penyusunan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

(Fuadi & Aswita, 2021)Fuadi, T. M., & Aswita, D. (2021). Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Mbkm): Bagaimana penerapan dan kendala yang dihadapi oleh perguruan tinggi swasta di Aceh. *Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Fuadi & Aswita*, *5*(2), 603–614. http://jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/dedikasi

(*Ref Pengabdian kepada masyarakat 3.Pdf*, n.d.)Fuadi, T. M., & Aswita, D. (2021). Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Mbkm): Bagaimana penerapan dan kendala yang dihadapi oleh perguruan tinggi swasta di Aceh. *Merdeka Belajar Kampus Merdeka.... (Fuadi & Aswita*, *5*(2), 603–614. http://jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/dedikasi.